

Praktik Administrasi Kurikulum di Sekolah Menengah Indonesia

Rahmania Rizka Rahayu^{1*}

¹ Departemen Geografi, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat artikel:

Dikirim pada tanggal 30 Januari 2026

Direvisi pada tanggal 25 Februari 2026

Diterima pada tanggal 7 Maret 2026

Terbit online pada tanggal 30 April 2026

Kata kunci:

Administrasi, Kurikulum, Praktik, Sekolah Menengah Atas, Systematic Literature Review



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Administrasi kurikulum memiliki peran strategis dalam menjamin keterlaksanaan pembelajaran secara efektif di sekolah menengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis praktik administrasi kurikulum di sekolah menengah Indonesia melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Kajian ini menganalisis 25 artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir dan diperoleh dari basis data jurnal nasional dan internasional yang relevan. Proses review dilakukan melalui tahapan identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Hasil kajian menunjukkan bahwa praktik administrasi kurikulum di sekolah menengah Indonesia umumnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kurikulum. Namun, implementasinya masih didominasi oleh aspek administratif dan belum sepenuhnya berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Faktor kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, serta dukungan sarana dan prasarana menjadi faktor utama yang memengaruhi efektivitas administrasi kurikulum.

Penulis Korespondensi:

Rahmania Rizka Rahayu

Email: rahmaniarizkarahayu0404@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Administrasi kurikulum merupakan elemen penting yang terdapat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah menengah yang berfungsi sebagai penghubung antara kebijakan kurikulum dengan praktik pembelajaran di dalam kelas. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat (19), kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Satrio, 2021). Administrasi kurikulum meliputi serangkaian yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi kurikulum yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien (Meti Fatimah, 2025).

Di Indonesia, kurikulum dalam pelaksanaan pendidikan kerap mengalami perubahan yang signifikan, dimulai dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Kurikulum 2013, hingga Kurikulum Merdeka. Perubahan ini mendesak sekolah menengah untuk menerapkan praktik administrasi kurikulum yang adaptif, sistematis, dan kontekstual baik dalam penyusunan dokumen kurikulum, pengelolaan perangkat pembelajaran, pembagian tugas guru, penjadwalan, supervise akademik, serta evaluasi implementasi kurikulum (Muh. Nana Supriatna, 2023).

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan dalam 25 artikel ilmiah yang telah dipublikasikan, terdapat banyak penelitian yang mengkaji mengenai sistem menyeluruh mengenai praktik administrasi kurikulum sebagai system dalam tingkat sekolah menengah dengan konteks sekolah, wilayah, dan kebijakan yang bervariasi.

Oleh karena itu, dibutuhkan suatu kajian yang mengintegrasikan dan mensintesis hasil-hasil penelitian yang telah ada tersebut secara sistematis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah Systematic Literature Review (SLR) yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan merangkum hasil penelitian terdahulu secara jelas dan terstruktur. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik administrasi kurikulum di sekolah menengah di Indonesia dan mencakup identifikasi kecenderungan, permasalahan, dan celah penelitian selanjutnya mengenai administrasi kurikulum di sekolah.

2. KAJIAN TEORI

Administrasi pendidikan merupakan proses pengelolaan dari semua sumber daya pendidikan yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Ingka Asmariyanti, 2024). Administrasi di sekolah tidak hanya berkaitan dengan ketatausahaan, namun juga terdiri dari pengelolaan komponen utama pendidikan, yaitu kurikulum. Kurikulum sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran membutuhkan pengelolaan yang sistematis dan terencana sehingga dapat diterapkan secara maksimal dan optimal dalam proses pendidikan (Helelna Turnip, 2023). Administrasi kurikulum tidak hanya berorientasi pada penyusunan dokumen kurikulum, tetapi juga mencakup pengelolaan perangkat pembelajaran, pembagian tugas guru, pengaturan jadwal pembelajaran, dan pelaksanaan supervise akademik.

Administrasi kurikulum di sekolah menengah melibatkan banyak pihak diantaranya, kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, guru mata pelajaran, dan tenaga kependidikan lainnya (Eka Saputra, 2025). Dalam pelaksanaan administrasi kurikulum pada dasarnya mencerminkan bagaimana sekolah mengartikan sebuah kebijakan dan konsep kurikulum ke dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari. Praktik ini dapat dilihat dari kelengkapan dan keteraturan dokumen kurikulum, mekanisme koordinasi antara guru, supervise akademik, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran (Meti Fatimah, 2025).

Pelaksanaan administrasi kurikulum di sekolah menengah dipengaruhi oleh berbagai faktor penting, diantaranya kepemimpinan kepala sekolah yang berperan strategis dalam mengoordinasikan pelaksanaan kurikulum dan seluruh komponen sekolah, kompetensi guru dalam mengimplementasikan kurikulum, organisasi sekolah, ketersediaan sarana prasarana dalam mendukung proses belajar mengajar (Munthe, 2021).

Melalui kajian teoritis tersebut, administrasi kurikulum merupakan suatu sistem yang saling berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Sehingga penelitian Systematic Literature Review ini, berfungsi sebagai landasan konseptual untuk menganalisis dan mensintesis hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai administrasi praktik administrasi kurikulum di sekolah menengah Indonesia.

3. METODE, DATA, ANALISIS

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) yang merupakan teknik sistematis untuk mengumpulkan beberapa kajian penelitian mengenai praktik administrasi kurikulum di sekolah menengah Indonesia. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dengan mencari artikel yang berhubungan dengan topik penelitian dan selanjutnya dilakukan penetapan kriteria inklusi dan eksklusi, penyeleksiian literature, penyajian data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan. Menurut (Nasution, 2022) tujuan dari metode penelitian SLR ialah untuk mengidentifikasi, meninjau, dan dimulai dengan menemukan artikel yang selaras dengan topik penelitian yang sedang dipelajari.

Desain penelitian ini berpedoman pada PRISMA (Preferred Reporting Item for Systematic and Meta-Analyses) yang terdiri dari tahapan identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan inklusi artikel.

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari dokumen artikel ilmiah yang telah terindex dan diberikan data elektronik ISSN. Pengumpulan dokumen didapat dari Garuda (Garba Rujukan Digital). Pemilihan basis data ini didasarkan pada pertimbangan aksesibilitas dan relevansi kepada konteks penelitian pendidikan di Indonesia.

Pencarian dokumen artikel dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci yang disesuaikan dengan topik penelitian diantaranya berupa : "administrasi kurikulum", "manajemen kurikulum", "praktik administrasi kurikulum". Populasi data dalam penelitian ini adalah dokumen jurnal yang berfokus kepada praktik administrasi kurikulum di sekolah menengah Indonesia.

Selanjutnya proses seleksi artikel dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis, dimulai dari mengidentifikasi melalui pencarian awal berbasis data yang telah ditentukan, kemudian penyaringan judul dan abstrak untuk melihat kesesuaian topik dengan fokus penelitian. Dokumen artikel yang memenuhi kriteria selanjutnya ditelaah secara menyeluruh melalui review pembacaan full-text.

Dari bermacam artikel yang telah diurai, peneliti menggunakan 25 artikel yang terkait dengan tema yang diteliti.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses Systematic Literature Review yang telah dilakukan, diperoleh sebanyak 25 artikel ilmiah yang relevan dengan topik praktik administrasi kurikulum di sekolah menengah Indonesia. Artikel-artikel tersebut dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir dan berasal dari jurnal nasional terakreditasi serta jurnal internasional bereputasi. Proses seleksi dilakukan secara sistematis melalui tahapan identifikasi, penyaringan, dan penilaian kelayakan artikel sehingga hanya artikel yang benar-benar sesuai dengan fokus penelitian yang dianalisis lebih lanjut..

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa studi tentang pengelolaan kurikulum di sekolah menengah di Indonesia menerapkan berbagai macam pendekatan metodologis. Kebanyakan tulisan menggunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif dan studi kasus, yang bertujuan untuk menjelaskan secara rinci praktik pengelolaan kurikulum di lembaga pendidikan. Di samping itu, ada beberapa penelitian yang menerapkan pendekatan kuantitatif dan campuran untuk menilai seberapa efektif pengelolaan kurikulum serta hubungannya dengan kinerja pengajar dan kualitas pembelajaran. Variasi metode ini memberikan wawasan yang luas tentang fenomena pengelolaan kurikulum di tingkat sekolah menengah.

Sintesis dari artikel-artikel yang telah dianalisis menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi kurikulum di sekolah menengah di Indonesia umumnya terdiri dari empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kurikulum. Dalam tahap perencanaan, kebanyakan sekolah telah menyusun dokumen kurikulum dengan cara yang sistematis, termasuk struktur kurikulum, kalender akademik, pembagian tugas pengajar, serta perencanaan alat-alat pembelajaran. Proses perencanaan ini biasanya dilakukan melalui rapat sekolah dan forum diskusi guru mata pelajaran. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum masih cenderung bersifat administratif dan belum sepenuhnya berdasarkan analisis kebutuhan siswa dan karakteristik sekolah.

Pada saat pelaksanaan, hasil penelitian mengindikasikan bahwa guru menerapkan kurikulum melalui kegiatan belajar yang merujuk pada alat pembelajaran yang telah disiapkan. Pelaksanaan kurikulum sangat dipengaruhi oleh seberapa baik guru memahami kebijakan kurikulum yang ada serta dukungan dari manajemen sekolah. Sekolah yang memiliki koordinasi kurikulum yang baik cenderung menunjukkan kegiatan pembelajaran yang lebih terarah dan konsisten. Di sisi lain, kurangnya dukungan dan komunikasi antara pihak-pihak yang terlibat mengakibatkan pelaksanaan kurikulum menjadi tidak maksimal dan berbeda-beda antar mata pelajaran.

Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa pengawasan dan bimbingan kurikulum adalah elemen vital dalam manajemen kurikulum di sekolah menengah. Bimbingan akademik biasanya dilakukan oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam bidang kurikulum melalui pengamatan proses belajar, peninjauan alat ajar, dan penilaian secara berkala. Meskipun bimbingan telah diterapkan di banyak sekolah, sejumlah artikel menunjukkan bahwa pelaksanaannya masih lebih fokus pada aspek kelengkapan administrasi ketimbang usaha untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Systematic Literature Review menunjukkan pelaksanaan sistematis melalui perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi di sekolah menengah Indonesia, meski kualitas bervariasi antar sekolah akibat tantangan pengelolaan yang memerlukan perhatian untuk mutu pembelajaran berkelanjutan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis literatur sistematis terhadap 25 artikel, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan administrasi kurikulum di sekolah menengah di Indonesia telah dilakukan melalui Langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Perencanaan dan pelaksanaan kurikulum masih terfokus pada sisi administrasi, sementara pengawasan dan evaluasi kurikulum belum dimanfaatkan secara maksimal untuk pengembangan kurikulum. Administrasi kurikulum dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah, kemampuan guru, serta dukungan fasilitas dan infrastruktur.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga artikel ini dapat disusun dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para penulis dan peneliti sebelumnya yang karya-karyanya menjadi sumber rujukan dalam penulisan artikel ini.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan dan pihak lain yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga artikel ini dapat diselesaikan. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang administrasi pendidikan dan manajemen sumber daya manusia.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Eka Saputra, S. D. (2025). *Studi Literatur: Peran Administrasi Sekolah dalam Mendukung Implementasi Kurikulum*. Jurnal konseling dan pendidikan.
- Helelma Turnip, S. S. (2023). *Administrasi Kurikulum*. Journal pendidikan sosial dan humaniora.
- Ingka Asmariyanti, F. R. (2024). *Konsep, Tujuan, dan Fungsi Administrasi Pendidikan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.
- Meti Fatimah, N. Q. (2025). *Administrasi Kurikulum dalam Pendidikan di Sekolah*. JIPDAS.
- Muh. Nana Supriatna, I. E. (2023). *Analisis Perbandingan Kurikulum KTSP, K13, dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. *Journal on Education*.
- Munthe, M. (2021). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kurikulum Ditinjau dari Sudut Manajerial*. *Journal Universitas Dharmawangsa*.
- Nasution, R. H. (2022). *Media Pembelajaran Berbasis Web pada Mata Pelajaran Biologi*. *Jurnal Pendidikan Biologi*.
- Satrio, L. H. (2021). *Administrasi Kurikulum, Kesiswaan, Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dalam Tinjauan Administrasi Sekolah*. *Indonesian Journal of Islamic Education Management*.